

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024**

Shelvia Puspitasari

**ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST LAPARATOMI  
DENGAN INTERVENSI *FOOTBATH THERAPY* DAN RELAKSASI NAPAS  
DALAM DI RSUD JEND. AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2024**

xi + 68 halaman, 6 tabel dan 4 gambar

**ABSTRAK**

Menurut *World Health Organization* Tahun 2020 tindakan laparatomi di dunia meningkat setiap tahunnya sebesar 15%. Pada tahun 2021, tindakan operasi mencapai 1,7 juta jiwa dan 37% tindakan laparatomi. Provinsi Lampung Tahun 2019, didapatkan total 1.437.226 pembedahan. Data RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro pada Januari Maret 2024 didapatkan sebanyak 260 pasien menjalani operasi laparatomi. Nyeri pada post operasi laparatomi sering dirasakan karena efek obat anestesi mulai menghilang. Relaksasi napas dalam dan stimulasi kulit dengan *footbath therapy* merupakan tindakan non-farmakologi yang dilakukan untuk mengurangi nyeri. Tujuan asuhan keperawatan ini untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi dengan intervensi *footbath therapy* dan relaksasi napas dalam. Jenis penelitian meliputi asuhan keperawatan post laparatomi yang dilakukan pada 1 pasien secara komprehensif di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro yang dilakukan pada 06-11 Mei 2024. Desain study kasus ini menggunakan observasi *Numeric Rating Scale* (NRS) dan wawancara. Hasil intervensi teknik *footbath therapy* dan relaksasi napas dalam selama 4 hari didapatkan sebelum diberikan intervensi yaitu skala 6 (sedang) dan turun pada hari ke-4 menjadi skala 2 (nyeri ringan). Hal ini menunjukkan bahwa teknik *Footbath therapy* dan relaksasi napas dalam efektif dalam penanganan nyeri pada pasien post Laparatomi.

Kata Kunci : *Footbath therapy*, relaksasi napas dalam, nyeri

Daftar Pustaka: 20 (2018-2024)

**TANJUNGGARANG POLYTECHNIC OF HEALTH  
TANJUNGGARANG SCHOOL OF NURSING  
NERS PROFESSIONAL STUDY  
Final Professional Nurse Report, May 2024**

Shelvia Puspitasari

**ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST LAPARATOMY PATIENTS WITH  
FOOTBATH THERAPY AND DEEP BREATHING RELAXATION  
INTERVENTION AT JEND HOSPITAL. AHMAD YANI METRO CITY IN  
2024**

xi + 68 page + 6 table + and 4 figures

**ABSTRACT**

According to the World Health Organization, in 2020 laparotomy procedures in the world will increase every year by 15%. In 2021, surgical procedures will reach 1.7 million people and 37% will be laparotomies. Lampung Province In 2019, a total of 1,437,226 operations were obtained. General Hospital Data. Ahmad Yani Metro City in January March 2024, there were 260 patients undergoing laparotomy surgery. Post-operative laparotomy pain is often felt because the effects of the anesthesia begin to wear off. Deep breathing relaxation and skin stimulation with footbath therapy are non-pharmacological measures taken to reduce pain. The aim of this nursing care is to analyze the level of pain in patients post laparotomy surgery with the intervention of footbath therapy and deep breathing relaxation. The type of research includes post laparotomy nursing care carried out on 1 patient comprehensively at RSUD Jend. Ahmad Yani Metro City which was carried out on 06-11 May 2024. This case study design used Numeric Rating Scale (NRS) observations and interviews. The results of the footbath therapy and deep breathing relaxation technique intervention for 4 days were obtained before the intervention was given, namely a scale of 5 (moderate) and decreased on the 4th day to a scale of 2 (mild pain). This shows that Footbath therapy and deep breathing relaxation techniques are effective in treating pain in post-laparotomy patients.

Keywords: Footbath therapy, deep breathing relaxation, pain

References: 20 (2018-2024)